

ABSTRAK

Skripsi berjudul “Dampak *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro” bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat dampak *intellectual capital* terhadap kinerja pustakawan berdasarkan rata-rata jawaban dari pernyataan responden. Teori yang digunakan untuk mengukur dampak *intellectual capital* adalah jenis aset *intellectual capital* Bedford (2015) yaitu *tacit knowledge, skills, attitude, explicit knowledge, procedural knowledge, culture, networks, dan reputations*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif analisis deskriptif dengan *path analysis*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Diponegoro tahun 2019-2020 dengan sampel sebanyak 269 responden yang diperoleh dengan menggunakan tabel Issac dan Michael dan *accidental sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat dampak berdasarkan indikator *tacit knowledge* dan *skills* menghasilkan *mean* tertinggi sebesar 3,93 yang masuk dalam kategori berdampak, indikator *attitude* dan *explicit knowledge* menghasilkan *mean* tertinggi sebesar 3,83 yang masuk dalam kategori berdampak, sementara itu berdasarkan indikator *procedural knowledge* menghasilkan *mean* tertinggi sebesar 3,81 masuk dalam kategori berdampak, berdasarkan indikator *culture* menghasilkan *mean* tertinggi sebesar 3,86 yang masuk dalam kategori berdampak, lalu indikator *networks* menghasilkan *mean* tertinggi sebesar 3,90 dan indikator *reputations* menghasilkan *mean* tertinggi sebesar 3,92 yang juga termasuk dalam kategori berdampak. Sehingga, berdasarkan hasil perhitungan analisis data diketahui bahwa jenis aset *intellectual capital* yang ada pada pustakawan memiliki dampak pada kinerja pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro. Berdasarkan hasil penelitian tersebut indikator *reputations* menghasilkan nilai *mean* tertinggi yang paling tinggi diantara delapan indikator jenis aset *intellectual capital* pada pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro yang lainnya, sementara indikator *procedural knowledge* menghasilkan nilai *mean* tertinggi yang paling rendah.

Kata kunci: *intellectual capital*; kinerja pustakawan; UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro